



Lampiran 1. Surat Pengantar Observasi SD No.4 Mengwi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Alamat: Jalan Desa Jinengdalem Singaraja – Bali Telp. (0362) 25571, Fax. (03620 25571 Kode Pos. 81116

Singaraja, 15 Maret 2024

Nomor : 273/UN48.12.1/PP/2024
Lampiran : -
Perihal : Ijin melakukan observasi

Yth. Kepala SD No 4 Mengwi
di

Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat studi di Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA) diwajibkan untuk melakukan observasi awal tentang proses pembelajaran di sekolah sebagai syarat pengajuan judul penelitian (skripsi). Kami mohon bantuan Bapak/Ibu agar mengizinkan mahasiswa di bawah ini untuk melakukan observasi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : I Putu Eka Wicaksana
Nomor Induk Mahasiswa : 2016011054
Tahun Akademik : 2023/2024
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Olahraga dan Kesehatan UNDIKSHA

Atas perhatian dan bantuan Bapak / Ibu kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. I Gede Suwiwa, S.Pd., M.Pd
NIP.198501172008121001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini terdapat tandatangan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia

Lampiran 2. Modul Ajar

MODUL AJAR

Nama Penyusun	: I Putu Eka Wicaksana
Instansi/Sekolah	: SD No.4 Mengwi
Jenjang / Kelas	: SD / V (Lima)
Alokasi Waktu	: 3 Kali Pertemuan (9 x 35 Menit)
Tahun Pelajaran	: 2023 / 2024

A. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C
Pada akhir fase C, peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan modifikasi berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak, dilandasi dengan penerapan konsep dan prinsip gerak yang benar, menerapkan konsep dan prinsip aktivitas untuk pengembangan kebugaran jasmani, serta pola perilaku hidup sehat, menunjukkan perilaku tanggung jawab personal dan sosial dalam jangka waktu yang lebih lama secara konsisten, serta meyakini nilai-nilai aktivitas jasmani.
Sarana Prasarana
<ul style="list-style-type: none"> • Lapangan permainan sepak bola atau lapangan sejenisnya (lapangan sepak bola atau halaman sekolah). • Bola sepak atau bola sejenisnya (bola terbuat dari plastik atau karet). • Peluit dan <i>stopwatch</i>
Profil Pancasila
Mandiri dan gotong royong yang ditunjukkan melalui proses aktivitas pembelajaran variasi pola pengembangan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif.
Target Peserta Didik
Peserta didik regular
Jumlah Peserta Didik
28 Siswa
Tujuan Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam gerakan menendang bola;

- Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan menghentikan bola;
- Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam gerakan menggiring bola;
- Dengan mengamati, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan *passing* bawah;
- Dengan membaca, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan *passing* atas;
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak dasar nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan *passing*;
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan menangkap bola;
- Melalui pengamatan, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola;
- Melalui pengamatan, siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola basket.

Pertanyaan Pemantik

Mengapa peserta didik perlu memahami dan menguasai variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif ?

Assesmen :

Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran

- Asesmen individu
- Asesmen kelompok

Jenis Assesmen :

- Presentasi
- Produk
- Tertulis

Model Pembelajaran

- Tatap muka

Ketersediaan Materi :

- Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:

YA/TIDAK

<ul style="list-style-type: none"> • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: <p>YA/TIDAK</p>
<p>Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
<p>Metode dan model pembelajaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discovery Learning</i> 2. <i>Problem Based Learning</i> 3. <i>Kooperatif Learning</i> 4. <i>Contextual teaching and learning (CTL)</i>.
<p>Sumber Belajar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan kelas V SD • Benda-benda di sekitar peserta didik • Gambar di buku Guru/siswa 2. Sumber Alternatif <p>Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.</p>
<p>Materi Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Materi Pembelajaran Reguler <ol style="list-style-type: none"> A. Kombinasi Gerak dalam Permainan Sepak Bola <ol style="list-style-type: none"> 1. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menendang Bola 2. Kombinasi Gerak Nonlokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menghentikan Bola 3. Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menggiring Bola B. Kombinasi Gerak dalam Permainan Bola Basket

1. Kombinasi Gerak Manipulatif dan Nonlokomotor dalam Gerakan Mengoper Bola
2. Kombinasi Gerak Nonlokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menangkap Bola
3. Kombinasi Gerak Nonlokomotor, Locomotor, dan Manipulatif dalam Gerakan Menggiring Bola
4. Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar Locomotor dan Manipulatif dalam Permainan Bola Basket.

2. Materi Pembelajaran Remedial

Materi pembelajaran untuk remedial sama dengan materi reguler. Akan tetapi penekanan materinya hanya pada materi yang belum dikuasai (berdasarkan identifikasi) yang akan dipelajari peserta didik kembali. Materi dapat dimodifikasi dengan menambah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik. Setelah dilakukan identifikasi kelemahan peserta didik, guru dapat mengubah strategi dengan memasangkan peserta didik dan belajar dalam kelompok agar bisa saling membantu, serta berbagai strategi lain sesuai kebutuhan peserta didik.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi pembelajaran untuk pengayaan lebih tinggi dari materi reguler. Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas materi, mengubah lingkungan permainan, dan mengubah jumlah pemain di dalam permainan yang dimodifikasi.

Persiapan Pembelajaran :

Hal-hal yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran antara lain sebagai berikut:

1. Membaca kembali Modul Ajar (MA) yang telah dipersiapkan guru sebelumnya.
2. Membaca kembali buku-buku sumber yang berkaitan dengan aktivitas pembelajaran Kombinasi Gerak Dasar dalam Berbagai Permainan Bola Besar.
3. Menyiapkan alat pembelajaran, diantaranya:
 - Gambar kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam sepak bola.
 - Gambar kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam bola basket.
 - Informasi tentang kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam sepak bola dan bola basket.
 - Corong/*cone*, atau menggunakan alat lainnya sebagai pembatas untuk kegiatan pembelajaran permainan bola besar.

- Bola sepak dan bola basket.
- Lembar Penilaian

Kegiatan pembelajaran :

Kegiatan pembelajaran pada Pelajaran I tentang kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar memerlukan waktu 9 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Pengorganisasian tatap muka dalam kegiatan pembelajaran ini sebagai berikut.

Pertemuan Pertama

Pendahuluan

- Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdoa bersama (penguatan nilai religius).
- Guru memastikan peserta didik dalam keadaan sehat. Jika ada peserta didik yang sakit, dapat diperlakukan khusus.
- Guru menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah kegiatan pembelajaran. Peserta didik dimotivasi bahwa aktivitas bermain sepak bola dapat meningkatkan kebugaran jasmani.
- Guru memaparkan materi yang akan dipelajari, yaitu kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam sepak bola.
- Guru memberikan materi kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola. Dalam kegiatan ini, guru menjelaskan perbedaan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
- Peserta didik melakukan kegiatan pemanasan statis dan dinamis. Pemanasan dilakukan sebelum melakukan kegiatan menendang dan menghentikan bola

Kegiatan inti

- Guru meminta peserta didik menyimak pemaparan tentang gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola
- Peserta didik mengidentifikasi kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam gerakan menendang bola.

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- Peserta didik berdiri saling berhadapan sejauh 5 meter. Peserta didik A dan peserta didik B berdiri berurutan menghadap ke peserta didik C.
- Peserta didik A menendang bola ke arah peserta didik C. Setelah menendang peserta didik A berlari ke arah peserta didik C dan berdiri di belakangnya.
- Peserta didik C menghentikan bola kemudian menendang ke arah peserta didik B.
- Peserta didik B berlari ke arah peserta didik A dan berdiri di belakangnya.

Catatan: Guru dapat melakukan penilaian sikap dan keterampilan. Penilaian keterampilan meliputi sikap awal, pelaksanaan, dan sikap akhir.

- c) Peserta didik mengamati dan mengidentifikasi penyebab gerak dasar tidak benar.
1. Berlari dan menendang bola (perkenaan bola tidak sesuai).
 2. Menarik kaki dan menghentikan bola (bola kurang dapat dikuasai).
 3. Berlari dan menggiring bola (bola jauh dari penguasaan kaki).
- d) Guru meminta peserta didik mengerjakan rubrik Kegiatan: Ayo, Menyebutkan Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola. Kegiatan dievaluasi saat pembelajaran.



Ayo, Menyebutkan Gerak Dasar dalam Permainan Sepak Bola

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang perbedaan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
2. Peserta didik mengidentifikasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
3. Peserta didik mendiskusikan pengelompokan gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif.
4. Peserta didik menuliskan hasil diskusi dalam bentuk tabel seperti berikut.

No	Gerak Locomotor	Gerak Nonlokomotor	Gerak Manipulatif
1	Meloncat	Menarik kaki	Mengumpan bola
2	Berjalan	Membungkuk	Melempar bola
3	Berlari	Menekuk kaki	Menendang bola

Catatan: Dalam kegiatan ini, guru memberikan penilaian pengetahuan dan sikap. Penilaian sikap dilakukan saat diskusi mencakup berani berpendapat, menghargai pendapat orang lain, dan berbicara santun.

- e) Guru mengajarkan kombinasi gerak dasar dalam permainan sepak bola. Peserta didik melakukan kombinasi gerak berlari dan menendang bola, menarik kaki dan menghentikan bola, serta berlari dan menggiring bola sesuai keterampilan yang dikuasai. Gerakan ini dilakukan dengan berbagai cara dan perkenaan kaki.
- f) Guru memperagakan kombinasi gerak dasar lokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola.

1. Guru memperagakan gerak berlari dan menggiring bola dengan kaki bagian dalam.
 2. Guru memperagakan gerak berlari dan menggiring bola dengan punggung kaki.
 3. Guru meminta peserta didik memperhatikan dengan seksama.
- g) Peserta didik memperagakan gerak berlari dan menggiring bola dengan kaki bagian dalam dan punggung kaki.
- h) Guru meminta Peserta didik mengerjakan rubrik Ayo, Lakukan tentang kombinasi gerak dasar berlari, menggiring bola, mengentikan bola, dan menendang bola.



Langkah-langkahnya sebagai berikut.

- (1) Peserta didik dibagi menjadi empat kelompok, yaitu I, II, III, dan IV. Setiap kelompok berdiri di garis A.
- (2) Anggota kelompok I paling depan berlari dan menggiring bola dari garis A ke garis B sejauh 10 meter.
- (3) Saat sampai di garis B, peserta didik tersebut menghentikan bola dan menendang ke arah temannya yang berdiri di titik A.
- (4) Setelah menendang bola, peserta didik berlari ke belakang barisan kelompoknya. Cara yang sama untuk kelompok II, III, dan IV.
- (5) Praktik ini dilakukan secara bergantian. Peserta didik lain dapat melakukan penilaian antar teman terhadap gerakan temannya. Penilaian dilakukan dengan bentuk evaluasi langsung melalui obeservasi.

Penutup

- a) Peserta didik melakukan pendinginan berupa kegiatan pelepasan. Aktivitas ini untuk mengondisikan tubuh agar seperti semula.
- b) Peserta didik diminta menyimpulkan materi yang dipelajari. Peserta didik melakukan refleksi atas kompetensi yang dicapai dan belum dicapai sesuai tujuan pembelajaran.
- c) Guru menunjuk salah satu peserta didik memimpin berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing (nilai religius).

Pertemuan Kedua

Persiapan Mengajar

Pertemuan ini membahas materi kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola basket. Pada pertemuan ini, guru

menggunakan pendekatan pembelajaran *Contextual teaching and learning* (CTL). Untuk itu, guru perlu menyiapkan beberapa hal berikut.

1. Video pembelajaran tentang permainan bola basket.
2. Artikel tentang “teknik dasar *over head pass*”, dapat diunduh dari internet.
3. Gambar peraga gerakan melempar, menangkap, dan menggiring bola.
4. Peralatan seperti bola basket, *stopwatch*, dan peluit.
5. Lembar penilaian.

Pendahuluan

- Guru mengajak peserta didik berdoa bersama untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Guru mengecek kondisi fisik semua peserta didik. Jika ada peserta didik yang sakit, diizinkan tidak perlu mengikuti aktivitas fisik.
- Guru menindaklanjuti peserta didik yang terlambat pada pertemuan sebelumnya. Peserta didik diberi apresiasi jika telah datang tepat waktu.
- Guru mengajak siswa membahas tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
- Peserta didik dimotivasi dengan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Guru menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan dengan kebugaran.
- Peserta didik mendengarkan pemaparan guru tentang kompetensi pada pertemuan ini. Guru menjelaskan manfaat kegiatan bermain bola basket.
- Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari pada pembelajaran ini. Materi tersebut meliputi kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam melempar dan menangkap bola. Pembelajaran ini juga membahas kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola.
- Peserta didik diminta melakukan pemanasan statis dan dinamis sebelum memulai bermain bola basket.

Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi tentang kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif bola basket. Peserta didik diajak tanya jawab mengenai permainan bola basket.
- b) Guru mengajak peserta didik melakukan Kegiatan: Ayo, Mengamati Permainan Bola Basket.

Amatilah gambar di bawah ini!



Ayo, Mengamati Permainan Bola Basket!

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

1. Peserta didik mengamati gambar anak menggiring bola pada permainan bola basket. Peserta didik menganalisis gerak dasar yang dilakukan anak tersebut.
 2. Peserta didik diminta menyampaikan pendapatnya terkait gambar tersebut. Peserta didik menjelaskan langkah-langkah gerakan menggiring bola.
 3. Peserta didik mengomunikasikan hasil diskusi kepada teman dan guru secara santun.
 4. Peserta didik mempraktikkan gerakan seperti gambar tersebut. Guru memperhatikan kemampuan peserta didik saat mempraktikkan gerakan. Guru mengobservasi saat peserta didik mempraktikkan gerak dan mengevaluasi secara langsung.
- c) Peserta didik diajak tanya jawab terkait aspek-aspek dalam permainan bola basket.
- d) Peserta didik mempelajari kombinasi gerak nonlokomotor dengan manipulatif dalam gerakan melempar/mengumpan bola. Langkah-langkah adalah sebagai berikut.
- (1) Guru menayangkan video mengenai kombinasi gerak dasar dalam mengumpan bola, misalnya *overhead pass* melalui *netbook*, atau laptop.
 - (2) Peserta didik mengamati peragaan guru dalam mengumpan bola basket. Guru memperagakan gerakan berikut bersama peserta didik (model).
 - (a) Menekuk siku dan melempar bola untuk mengumpan setinggi dada (*chest pass*).
 - (b) Mengayun tangan dan melempar bola untuk mengumpan di atas kepala (*overhead pass*).
 - (c) Menekuk tangan dan mendorong bola untuk mengumpan dengan pantulan ke lantai (*bounce pass*).
 - (d) Mengayun tangan dan melempar bola untuk mengumpan dengan satu tangan di atas kepala (*javeline pass*).

- (3) Guru memperagakan dengan benar setiap kombinasi gerak dasar. Peserta didik diharapkan memahami kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulative dalam mengumpan bola .
- (4) Guru meminta peserta didik mempraktikkan kombinasi gerak dasar dalam mengumpan bola bersama pasangan. Peserta didik lain dapat mengamati gerakan temannya, kemudian membandingkan dengan gerakannya.
- (5) Peserta didik mengerjakan tugas untuk mengukur kompetensi kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam melempar bola. Guru menilai keterampilan peserta didik dengan evaluasi langsung.

Langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- Peserta didik dikelompokkan menjadi empat kelompok. Setiap kelompok berdiri berhadapan sejauh 3-5 meter.
- Kelompok I mempraktikkan gerakan *chest pass*, kelompok II mempraktikkan gerakan *overhead pass*, kelompok III mempraktikkan gerakan *overhead pass*, dan kelompok IV mempraktikkan gerakan *javeline pass*.
- Peserta didik mempraktikkan gerakan tersebut secara bergantian dengan anggota kelompoknya.
- Peserta didik membuat laporan singkat mengenai kombinasi melempar bola dalam permainan bola basket.

Catatan: Dalam kegiatan ini, guru dapat melakukan penilaian sikap dan keterampilan. Penilaian sikap dapat dilakukan saat peserta didik mempraktikkan gerakan seperti kerja sama, tanggung jawab, dan percaya diri. Pada kegiatan ini, peserta didik diberi arahan mengenai gerakan melempar bola.

- e) Peserta didik diajarkan kombinasi gerak nonlokomotor dengan manipulatif dalam gerakan melempar bola dengan mengayunkan tangan dengan menangkap bola. Peserta didik mengamati peragaan guru dalam melakukan gerak menangkap bola.
- f) Peserta didik mengerjakan Ayo, Lakukan pada buku siswa halaman 20. Kegiatan ini dilakukan bersama pasangan. Guru mengevaluasi gerak melempar bola dengan mengayunkan tangan dengan menangkap bola melambung secara langsung.



- Peserta didik mempraktikkan kombinasi gerak melempar bola dengan mengayunkan tangan dengan menangkap bola melambung secara berpasangan.

- Peserta didik dan pasangan berdiri berhadapan pada jarak 3–5 meter. Peserta didik melakukan gerakan melempar bola dengan mengayunkan tangan dengan menangkap bola melambung secara bergantian.
- Guru memantau praktik yang dilakukan peserta didik. Apabila peserta didik kesulitan dalam praktik melempar dan menangkap bola, guru dapat memberikan bantuan.
- Peserta didik juga mempraktikkan kombinasi gerak menggelindingkan bola.

- g) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai gerakan menggiring bola basket. Gerakan ini merupakan kombinasi gerak lokomotor dan gerakan manipulatif.
- h) Peserta didik mempraktikkan gerakan menggiring bola di tempat dan menggiring bola dengan berjalan atau berlari. Peserta didik dimotivasi untuk rutin dan tekun berlatih agar makin terampil.
- i) Peserta didik berlatih kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola basket. Peserta didik melakukan gerakan menangkap dan melempar bola. Peserta didik juga melakukan gerakan menggiring dan melempar bola.
- j) Peserta didik diminta mengerjakan Unjuk Kemampuan: Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar Permainan Bola Basket.



Unjuk Kemampuan

Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar Permainan Bola Basket

Peserta didik diminta mempraktikkan gerak dasar melempar, menangkap, dan menggiring bola basket. Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut.

1. Peserta didik mengenakan pakaian olahraga. Peserta didik diajak ke lapangan atau halaman sekolah.
2. Peserta didik melakukan pemanasan untuk melenturkan otot dan menghindari cedera.
3. Guru menyiapkan beberapa bola basket. Peserta didik dan pasangan mempraktikkan gerak dasar melempar, menangkap, dan menggiring bola secara bergantian.
4. Setiap peserta didik mengamati gerakan temannya. Peserta didik memberikan pendapat terkait gerakan melempar, menangkap, dan menggiring bola.

Catatan: Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar mengembangkan sikap kerja sama, sportif, jujur, dan tanggung jawab. Dalam

kegiatan ini, guru memberikan penilaian sikap dan keterampilan yang nilai dengan menggunakan format penilaian bola basket.

Penutup

- a) Peserta didik melakukan kegiatan pendinginan. Salah satu peserta didik dapat memimpin kegiatan ini.
- b) Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan. Peserta didik juga melakukan refleksi atas kompetensi yang sudah dicapai dan yang belum dicapai.
- c) Peserta didik ditugaskan mengerjakan soal-soal Evaluasi Pengetahuan pada buku siswa halaman 24-27. Kegiatan ini dapat dikerjakan secara mandiri. Hasil pekerjaan akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
- d) Salah satu peserta didik memimpin doa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

Pertemuan Ketiga

Persiapan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran ini, akan difokuskan pada kegiatan evaluasi. Guru menyiapkan alat dan media pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini. Untuk mendukung pembelajaran ini, guru dapat mempersiapkan hal-hal berikut.

- 1) Gambar tentang kombinasi gerak dasar permainan bola besar.
- 2) Informasi mengenai kombinasi gerak dasar permainan bola besar.
- 3) Lembar penilaian.

Kegiatan Pendahuluan

- a) Pembelajaran diawali dengan doa bersama. Kemudian, peserta didik dapat diajak menyanyikan lagu nasional (untuk menguatkan sikap religius dan nasionalisme).
- b) Guru mengecek kehadiran dan kondisi fisik semua peserta didik. Jika ada peserta didik yang sakit, tidak perlu mengikuti aktivitas fisik.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.
- d) Peserta didik diingatkan untuk mengumpulkan tugas Evaluasi Pengetahuan. Guru membahas jawaban soal Evaluasi Pengetahuan.
- e) Peserta didik diajak melakukan kegiatan pemanasan statis dan dinamis sebelum mempraktikkan kombinasi gerak dalam permainan bola besar.

Kegiatan Inti

- a. Peserta didik mengerjakan Aktivitas Peserta Didik: Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Bola Besar. Penilaian dapat menggunakan format pada penilaian keterampilan.



Aktivitas Peserta Didik

Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar Permainan Bola Besar

Guru menyiapkan peralatan bola sepak, bola basket, peluit, Corong (*Cone*), atau alat lainnya sebagai pembatas, dan *stopwatch*. Langkah-langkah pembelajarannya sebagai berikut.

- (1) Kelas dibagi menjadi dua kelompok. Kelompok I mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola. Kelompok II mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola basket.
- (2) Setiap kelompok diberi waktu sekitar 15 menit untuk mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar. Setiap kelompok mempraktikkan gerakan secara bergantian.
- (3) Guru membimbing setiap kelompok agar mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar secara benar. Guru memberikan koreksi apabila peserta didik belum mampu mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan permainan bola besar dengan benar.
- (4) Setiap peserta didik dapat mengamati peserta didik lain yang sedang mempraktikkan gerak dasar permainan bola besar.

Catatan: Peserta didik membuat laporan dalam selembar kertas. Laporan tersebut dikumpulkan kepada guru. Selanjutnya, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan laporannya dalam diskusi kelas. Dalam kegiatan ini, guru dapat melakukan penilaian sikap dan keterampilan.

- b. Peserta didik mempraktikkan unjuk kerja pada Evaluasi Keterampilan. Peserta didik diminta mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola dan bola basket dengan semangat kerja sama dan menjunjung tinggi sportivitas.

Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik melakukan pendinginan setelah mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk merilekskan otot.

- b) Peserta didik diarahkan mengukur kemampuan diri dengan mengisi rubrik Umpan Balik. Peserta didik dapat bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami.
- c) Peserta didik melakukan refleksi atas kompetensi yang sudah dicapai dan belum dicapai.
- d) Guru mengucapkan terima kasih atas partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- e) Pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.

Refleksi Guru

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaanya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

1. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
2. Kesulitan-kesulitan apa yang dialami/temukan dalam proses pembelajaran.
3. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses pembelajaran tersebut.

Refleksi Peserta Didik

Kamu telah mempelajari materi kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar. Setelah mempelajari materi tersebut, kamu dapat mengetahui pentingnya pembelajaran kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar.

1. Apa manfaat mempelajari kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar?
2. Apa materi yang paling berkesan menurutmu? Apa alasannya!
3. Apa sikap positif yang dapat kamu petik dari pembelajaran materi kombinasi gerak dasar dalam permainan bola besar?

Remedial dan Pengayaan

1. Remedial

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran.

Remedial diberikan peserta didik yang belum menguasai materi mengenai kombinasi gerak dasar dalam berbagai permainan bola besar. Dalam kegiatan

remedial, guru dapat meminta peserta didik melakukan salah satu aktivitas berikut sesuai dengan materi yang belum dikuasainya.

1. Mempraktikkan gerak menendang bola dalam permainan sepak bola secara berpasangan.
2. Mempraktikkan kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola basket di tempat.
3. Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam menggiring bola dengan berjalan atau berlari pada permainan bola basket

2. Pengayaan

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan asesmen pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan.

Format Jurnal Penilaian Sikap Spritual

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tindak Lanjut
1					
2					
3					

Butir nilai sikap spritual : berdoa

Butir nilai sikap sosial : disiplin, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri

Instrumen Penilaian Diri

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

Petunjuk : Berilah tanda cek (v) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya selalu berusaha belajar dengan tekun.		
2	Saya mengikuti pelajaran dengan perhatian.		
3	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu		
4	Saya berani mengemukakan pendapat di kelas.		
5	Saya ikut berperan aktif dalam aktivitas kelompok.		
6	Saya membuat catatan yang dianggap penting.		
7	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan sendiri.		
8	Saya selalu mematuhi peraturan dengan tertib		
9	Saya menjalankan aktivitas dengan tanggung jawab.		
10	Saya bersikap disiplin dalam mengikuti pembelajaran.		

Instrumen Penilaian Antar Peserta Didik

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Semester :

Waktu penilaian :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai keadaan sebenarnya.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Teman saya mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah.		
2	Teman saya suka menolong teman yang kesulitan.		
3	Teman saya terbiasa menghargai pendapat orang lain.		
4	Teman saya berperan aktif dalam aktivitas kelompok.		
5	Teman saya mengemukakan pendapat secara santun.		

6	Teman saya bersikap toleransi antarumat beragama.		
7	Teman saya selalu bersikap jujur dalam ulangan.		
8	Teman saya bersikap disiplin dalam mematuhi peraturan.		
9	Teman saya suka berbagai pengetahuan.		
10	Teman saya mengumpulkan tugas tepat waktu		

Penilaian Pengetahuan

A. Pilihlah jawaban yang benar!

1. Dalam permainan sepak bola, terdapat gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Contoh gerak nonlokomotor dalam permainan sepak bola adalah

- A. menendang bola
- B. menggiring bola
- C. menekuk lutut
- D. berlari ke gawang

2. Perhatikan gambar berikut!



Gerakan menghentikan bola dengan cara seperti tampak pada gambar bertujuan

- A. mengontrol bola yang melambung di udara
- B. menjaga bola agar tetap dalam penguasaan
- C. menahan bola dengan meredam kecepatannya
- D. menyeimbangkan badan saat menggiring bola

3. Irfan berlari dan menendang bola kepada teman. Kombinasi gerak yang dilakukan Irfan adalah

- A. nonlokomotor; manipulatif
- B. nonlokomotor; lokomotor
- C. lokomotor; nonlokomotor
- D. lokomotor; manipulatif

4. Dalam permainan sepak bola, bagian dada dapat digunakan untuk meng hentikan bola

- A. melambung di udara
- B. menyusur di permukaan tanah
- C. melambung di atas kepala
- D. melambung setinggi pinggang

5. Gerakan melompat dalam sepak bola digunakan untuk....

- A. Mengiring bola
- B. Menendang bola
- C. Menyundul bola
- D. Melempar bola

6. Kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam permainan bola basket adalah

- A. menekuk lutut sambil memantulkan bola
- B. berlari sambil memantulkan bola
- C. menjaga pergerakan pemain lawan
- D. berdiri sambil memegang bola

7. Contoh gerak nonlokomotor dalam permainan bola basket adalah

- A. memantulkan bola
- B. menekuk lutut
- C. mengoper bola

D. menangkap bola

8. Dalam permainan bola basket, mengumpan bola dengan cara dipantulkan disebut dengan.....

- A. hest pass
- B. bounce pass
- C. back pass
- D. overhead pass

9. Memantul-mantulkan bola sambil berjalan pada permainan bola basket disebut....

- A. menangkap
- B. menggiring
- C. mengumpan
- D. melempar

10. Menangkap bola saat bermain bola basket termasuk gerak manipulatif.

Agar dapat menangkap bola melambung, posisi telapak tangan mengarah ke . . .

- A. arah bola
- B. arah badan
- C. arah atas
- D. arah bawah

B. Jawablah dengan benar!

1. Apa yang dimaksud permainan bola basket?
2. Apa saja teknik permainan bola basket?
3. Yeni bermain sepak bola di lapangan. Apa sajakah kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif yang dilakukan Yeni saat bermain sepak bola?
4. Bayu berlatih menendang bola dengan kaki bagian dalam. saat latihan latihan ini, Bayu mengombinasikan gerak lokomotor dan manipulatif. Sebutkan gerak tersebut.
5. Jelaskan cara melakukan gerakan manipulatif mengoper bola di atas kepala dalam permainan bola basket!

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan untuk menilai kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mempraktikkan kompetensi tertentu dengan tes praktik.

- a. Teknik penilaian, yaitu tes praktik.
- b. Instrumen penilaian, yaitu lembar pengamatan keterampilan.
 - 1) Lembar penilaian kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
 - 2) Lembar penilaian kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
 - 3) Lembar penilaian kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan sepak bola.
- c. Butir Soal Keterampilan
 - 1) Keterampilan Kombinasi Gerak Locomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif dalam Permainan Sepak bola.
 - a) Kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan menendang bola sepak secara berpasangan atau kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kombinasi Gerak Locomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menendang Bola			Total Skor
		Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir	

Kriteria penilaian

1. Sikap Awal

- a. Berdiri tegak di belakang bola.
- b. Sikap awalan dengan berlari ke arah bola.

Penskoran: 2 jika memenuhi 2 kriteria,

1 jika memenuhi 1 kriteria.

2. Pelaksanaan

- a. Ayunan satu kaki ke belakang untuk menendang
- b. Posisi badan dicondongkan ke depan.

- c. Satu kaki bertumpu di samping bola.
- d. Perkenaan kaki dengan bola.
- e. Menendang dengan menggunakan salah satu bagian kaki.

Penskoran: 5 (memenuhi 5 kriteria),
 4 (memenuhi 4 kriteria),
 3 (memenuhi 3 kriteria),
 2 (memenuhi 2 kriteria), dan
 1 (memenuhi 1 kriteria).

3. Sikap Akhir

- a. Ayunkan kaki ke depan setelah menendang bola.
- b. Pandangan mengikuti pergerakan bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan
 1 (memenuhi 1 kriteria).

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

- b) Kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan menghentikan bola secara berpasangan atau kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kombinasi Gerak Lokomotor dan Manipulatif dalam Gerakan Menghentikan Bola			Total Skor
		Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir	

Kriteria penilaian

1. Sikap Awal

- a. Posisi awal berdiri dan badan condong ke depan.

b. Pandangan tertuju ke arah datangnya bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria)

2. Pelaksanaan

a. Kaki menyongsong datangnya bola.

b. Kaki diayunkan ke belakang mengikuti arah bola.

c. Laju bola diredam dengan bagian kaki tertentu.

Penskoran: 3 (memenuhi 3 kriteria),

2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria)

3. Sikap Akhir

a. Posisi awal berdiri dan badan condong ke depan.

b. Pandangan tertuju ke arah bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan

1 (memenuhi 1 kriteria)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

c) Kombinasi gerak lokomotor dan manipulatif dalam gerakan menggiring bola sepak melewati rintangan.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Kombinasi Gerak Locomotor dan Manipulatif dalam Gerakan menggiring Bola			Total Skor
		Sikap Awal	Pelaksanaan	Sikap Akhir	

Kriteria penilaian

1. Sikap Awal

Posisi awal berdiri menghadap bola.

Penskoran: 1 (memenuhi 1 kriteria)

2. Pelaksanaan

a. Menggiring bola menggunakan salah satu bagian kaki.

b. Pandangan ke arah bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan
1 (memenuhi 1 kriteria)

3. Sikap Akhir

a. Menghentikan bola dengan salah satu bagian kaki.

b. Pandangan tertuju ke arah bola.

Penskoran: 2 (memenuhi 2 kriteria), dan
1 (memenuhi 1 kriteria).

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

2) Keterampilan Kombinasi Gerak Lokomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif dalam Permainan Bola Basket

a) Kombinasi gerak nonlokomotor dan manipulatif dalam gerakan melempar bola basket secara berpasangan atau kelompok.

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Nonlokomotor dan Manipulatif dalam gerakan Melempar Bola				Total Skor
		4	3	2	1	

Keterangan:

- Gerakan 1, menekuk siku dan melempar bola untuk mengumpan setinggi dada (*chest pass*).
- Gerakan 2, Menekuk tangan dan melempar bola untuk mengumpan di atas kepala (*overhead pass*).
- Gerakan 3, Menekuk dan mendorong bola untuk mengumpan dengan pantulan ke lantai (*bounce pass*).
- Gerakan 4, Mengayun tangan dan melempar bola untuk mengumpan dengan satu tangan di atas kepala (*javeline pass*).

Kriteria penilaian

- 1) Sikap berdiri rileks.
- 2) Posisi tangan saat awalan.
- 3) Mengayunkan tangan untuk mendorong bola.
- 4) Arah bola sesuai sasaran.

Penskoran: 4 jika dapat melakukan 4 gerakan,
3 jika hanya dapat melakukan 3 gerakan,
2 jika hanya dapat melakukan 2 gerakan, dan
1 jika hanya dapat melakukan 1 gerakan.

Jumlah skor maksimum: $4 \times 4 = 16$.

Nilai akhir = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$

- b) Kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam gerakan Menangkap dan menggiring bola basket

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Locomotor, Nonlokomotor, dan Manipulatif dalam Permainan Bola Basket		Total Skor
		Menangkap Bola	Menggiring Bola	

Kriteria penilaian

1. Sikap berdiri menghadap arah datangnya bola.
2. Menangkap bola dengan kedua tangan.
3. Mengayunkan tangan untuk mendorong bola.
4. Berjalan atau berlari sambil menggiring bola.

Penskoran: 4 jika dapat melakukan 4 kriteria gerakan,

3 jika melakukan 3 kriteria gerakan.

2 jika melakukan 2 kriteria gerakan. dan

1 jika hanya dapat melakukan 1 kriteria gerakan

Jumlah skor maksimum: $4 \times 2 = 8$.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

Perolehan nilai akhir:

$$\text{perolehan nilai akhir bola basket} = \frac{a+b}{\text{total skor}} \times 100$$

B. LAMPIRAN**Lembar Kegiatan Peserta Didik****Mempraktikkan Kombinasi Gerak Dasar dalam Permainan Bola Besar**

Pada materi di depan, kamu telah mengetahui berbagai gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar. Bersama teman-temanmu, praktikkan kembali kombinasi gerak tersebut.

Alat/fasilitas : Bola sepak, bola basket, dan lapangan.

Pelaksanaan:

1. Kelas dibagi menjadi dua kelompok.
 - Kelompok I mempraktikkan kombinasi gerak dasar dalam sepak bola.
 - kelompok II mempraktikkan kombinasi gerak dasar dalam permainan bola basket.
2. Setiap kelompok mempraktikkan gerakan tersebut secara berpasangan selama +10 menit. Lakukan praktik ini secara bersungguh-sungguh.

3. Amatilah gerakan teman kelompokmu. Bantulah temanmu yang belum menguasai gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar.
4. Buatlah laporan dalam selembar kertas mengenai praktik kombinasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola besar. Kumpulkan laporan tersebut kepada gurumu.
5. Kembangkan sikap saling bekerja sama dan bertanggung jawab dalam aktivitas ini.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- a. Buku Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan kelas V SD
- b. Kombinasi Gerak Dasar dalam Berbagai Permainan Bola Besar Untuk membantu dalam mencari sumber bacaan tersebut, dapat diperoleh melalui: buku, majalah, koran, internet, atau sumber lainnya.

Glosarium

Afektif adalah kemampuan motorik peserta didik yang ditunjukkan dalam bentuk sikap atau ke pribadian

Apersepsi merupakan pengantar sebelum memasuki materi

Demonstrasi merupakan pendekatan pembelajaran dengan cara memperagakan suatu proses berkaitan dengan materi yang dipelajari

Diskusi merupakan sebuah interaksi atau komunikasi antara dua orang atau lebih/kelompok

Evaluasi merupakan penilaian hasil kerja untuk mengukur keberhasilan proses

Inkuiri rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri inti materi pelajaran

Kognitif kemampuan akademik peserta didik yang ditunjukkan dalam bentuk nilai angka

Kolaborasi bekerja sama menghasilkan suatu karya

Media pembelajaran peralatan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di dalam atau di luar kelas

Metode pembelajaran cara belajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Metode penilaian cara menilai kemampuan peserta didik

Observasi kegiatan pengamatan untuk mengembangkan rasa ingin tahu peserta didik

Pendidikan karakter pembelajaran yang diharapkan dapat membentuk kepribadian berkualitas peserta didik

Pengayaan materi tambahan yang dapat diberikan kepada peserta didik untuk menambah wawasan

Penilaian diri evaluasi yang dilakukan untuk menilai kemampuan diri sendiri

Penilaian produk penilaian yang dilakukan dengan cara mengamati dan menilai keterampilan peserta didik dalam menghasilkan produk

Refleksi proses pengendapan pengalaman yang telah dipelajari dengan cara mengurutkan kembali peristiwa yang telah dialami

Remedial kegiatan mengerjakan soal apabila peserta didik tidak mencapai nilai ketuntasan minimal

Skala penilaian bentuk penilaian berdasarkan skala yang telah ditetapkan

Strategi cara yang dipilih untuk melakukan suatu kegiatan

Transaksional proses pertukaran

Umpan balik bentuk respon yang diberikan oleh peserta didik

Daftar Pustaka:

Afandi, Muhamad, Evi Chamalah dan Oktarina Puspita Wardani. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.

Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.

Dinata, Marta. 2013. *Bola Basket: Konsep dan Teknik Bermain Bola Basket*. Jakarta: Penerbit Cerdas Jaya.

Hidayat, Witono. 2017. *Buku Pintar Sepak Bola*. Jakarta: Anugrah.

Huda, Miftahul. 2014. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif (Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antarpeserta Didik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nopembri, Soni dan Saryono. 2012. *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus pada Pendekatan Taktik*. Yogyakarta: Penerbit Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Oktara, Bebbi. 2010. *Permainan Bola Besar*. Depok: Binamuda Cipta Kreasi.

Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mengetahui,
Kepala SD No. 4 Mengwi

Mengwi, 23 Januari 2024
Guru PJOK,

Ni Ketut Suarini, S.Pd
NIP.196709051988042001

I Putu Paris Sivoga, S.Pd
NIP.198805272023211007



Lampiran 3. Perhitungan Validitas Instrumen (*Geogery*)

1) Uji validitas isi instrument pengetahuan (Kisi-kisi intrumen penyusunan soal sepak bola) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut:

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{10}{0+0+0+10}$$

$$V = \frac{10}{10}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

2) Uji validitas isi instrument pengetahuan (Kisi-kisi intrumen penyusunan soal basket) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut:

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{10}{0+0+0+10}$$

$$V = \frac{10}{10}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

3) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrumen hasil belajar keterampilan sepak bola aspek *passing* menggunakan punggung kaki bagian dalam) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11,12,13, 14

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{14}{0 + 0 + 0 + 14}$$

$$V = \frac{14}{14}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

4) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrumen hasil belajar keterampilan sepak bola aspek *passing* menggunakan punggung kaki) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11,12,13, 14

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{14}{0 + 0 + 0 + 14}$$

$$V = \frac{14}{14}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

5) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrumen hasil belajar keterampilan sepak bola aspek *control* menggunakan kaki bagian dalam) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawana, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11,12,13, 14

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{14}{0 + 0 + 0 + 14}$$

$$V = \frac{14}{14}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

6) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrumen hasil belajar keterampilan sepak bola aspek *control* menggunakan punggung kaki) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawana, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah

I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9, 10, 11,12,13, 14

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{14}{0 + 0 + 0 + 14}$$

$$V = \frac{14}{14}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

7) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrumen hasil belajar keterampilan basket aspek *passing chest pass*) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{9}{0 + 0 + 0 + 9}$$

$$V = \frac{9}{9}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

8) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrumen hasil belajar keterampilan basket aspek *passing bounce pass*) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{9}{0 + 0 + 0 + 9}$$

$$V = \frac{9}{9}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

9) Uji validitas isi instrumen (kisi kisi instrumen hasil belajar keterampilan basket aspek *passing overhead pass*) dilakukan bersama dua dosen pakar (*judges*). *Judges I* adalah I Made Satyawan, S.Pd., M.Pd. dan *Judges II* adalah I Komang Sukarata Adnyana, S.Pd., M.Or. Penilaian kedua *judges* ditabulasikan sebagai berikut.

<i>Judges</i>	<i>Judges I</i>		
	Penilaian Judges	Kurang Relevan	Sangat Relevan
<i>Judges II</i>	Kurang Relevan	-	-
	Sangat Relevan	-	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7 8, 9

Berdasarkan tabulasi di atas, dapat dihitung validitas isi instrumen sebagai berikut.

$$V = \frac{9}{0 + 0 + 0 + 9}$$

$$V = \frac{9}{9}$$

$$V = 1.00$$

Dapat disimpulkan, validitas isi untuk instrumen memperoleh skor 1.00, sehingga instrumen tersebut berada pada kategori **validitas isi sangat tinggi**.

Lampiran 4. Hasil Belajar Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai
1	Agus Rai Raditya Waisnawa	93	95	94
2	Gusti Ayu Hassya Dayana	70	78	74
3	I Gede Dipta Darendra Wistara	94	89	91,5
4	I Gusti Ayu Nadine Hesa Valerina	89	79	84
5	I Gusti Putu Radhika Putra Widyanata	90	90	90
6	I Made Andika Darma Putra	86	84	85
7	I Made Merta Pramana Putra	89	92	90,5
8	I Nyoman Aditya Wikrama	80	83	81,5
9	I Putu Cahya Darma Saputra	80	87	83,5
10	I Putu Krisna Suputra	82	80	81
11	Kadek Dava Diandra Dharma Putra	90	84	87
12	Mande Manu Vedanta	80	86	83
13	Ni Kadek Amelia Putri	70	72	71
14	Ni Kadek Ayu Kirana Putri	84	80	82
15	Ni Kadek Dwi Antari	80	88	84
16	Ni Kadek Embun Parameswari	82	80	81
17	Ni Kadek Peliani	88	83	85,5
18	Ni Kadek Rai Puspasari	84	82	83
19	Ni Kadek Septiani	82	86	84
20	Ni Kadek Tasya Ananda	80	86	83
21	Ni Komang Ayu Purnamaningsih	62	55	58,5
22	Ni Komang Nabila Kaastrian Dewi	80	82	81
23	Ni Nyoman Sri Kusuma Dewi	85	87	86
24	Ni Putu Desya Wini Antari	81	82	81,5
25	Ni Putu Dinda Kania Putri	82	80	81
26	Ni Putu Intan Jayatri Dewi	84	80	82
27	Ni Putu Trisna Lestari	88	85	86,5

28	Putu Andhara Setia Kirana	80	83	81,5
Jumlah		2345	2318	2316,5



Lampiran 5. Hasil Belajar Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Pengetahuan	Nilai Keterampilan	Nilai
1	Agus Rai Raditya Waisnawa	94	98	96
2	Gusti Ayu Hassya Dayana	60	74	67
3	I Gede Dipta Darendra Wistara	86	85	85,5
4	I Gusti Ayu Nadine Hesa Valerina	80	82	81
5	I Gusti Putu Radhika Putra Widyanata	90	92	91
6	I Made Andika Darma Putra	86	82	84
7	I Made Merta Pramana Putra	82	90	86
8	I Nyoman Aditya Wikrama	87	90	88,5
9	I Putu Cahya Darma Saputra	84	87	85,5
10	I Putu Krisna Suputra	85	80	82,5
11	Kadek Dava Diandra Dharma Putra	90	89	89,5
12	Mande Manu Vedanta	82	86	84
13	Ni Kadek Amelia Putri	68	74	71
14	Ni Kadek Ayu Kirana Putri	78	59	68,5
15	Ni Kadek Dwi Antari	56	50	53
16	Ni Kadek Embun Parameswari	80	82	81
17	Ni Kadek Peliani	80	80	80
18	Ni Kadek Rai Puspasari	84	81	82,5
19	Ni Kadek Septiani	81	80	80,5
20	Ni Kadek Tasya Ananda	82	80	81
21	Ni Komang Ayu Purnamaningsih	85	88	86,5
22	Ni Komang Nabila Kaastrian Dewi	80	87	83,5
23	Ni Nyoman Sri Kusuma Dewi	89	85	87
24	Ni Putu Desya Wini Antari	80	82	81
25	Ni Putu Dinda Kania Putri	82	84	83
26	Ni Putu Intan Jayatri Dewi	73	70	71,5

27	Ni Putu Trisna Lestari	88	83	85,5
28	Putu Andhara Setia Kirana	96	94	95
Jumlah		2288	2294	2373,5



RIWAYAT HIDUP



I Putu Eka Wicaksana, lahir di Denpasar, 10 Desember 2002. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak I Nyoman Alit Suyasa Adnyana, A.Ptnh. dan Ibu Ni Putu Ayu Wahyuni, S.Pd., Sd. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di Jalan Gunung Batukaru No 4 Br. Lebah Pangkung Mengwi, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD No 4 Mengwi dan lulus pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Mengwi dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2020, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Mengwi dan melanjutkan Pendidikan Sarjana di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Ganesha. Kemudian penulis menyelesaikan studinya pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

